

ABSTRAK

Kesehatan dan kebersihan mulut bayi sangat penting dijaga dan diperhatikan oleh para orang tua dengan melakukan perawatan mulut. Namun banyak ibu yang sudah melakukan perawatan mulut, tetapi bayinya masih mengalami masalah mulut seperti *oral thrush*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu merawat mulut dengan kejadian *oral thrush* pada bayi usia 0-12 bulan di RW02 Kelurahan Lakarsantri Surabaya.

Desain penelitian analitik observasional yang bersifat *cross sectional*. Populasi ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan dan sudah melakukan perawatan mulut bayi sebanyak 23 responden, menggunakan tehnik *Simple Random Sampling* ditemukan besar sampel 22 responden. Variabel independen perilaku ibu merawat mulut, variabel dependen kejadian *oral thrush*. Pengumpulan data menggunakan checklist, diolah dengan cara *editing, coding, scoring, dan tabulating*, analisis uji *chi-square*.

Hasil penelitian yaitu sebagian besar (54,5%) perawatan mulut baik, sebagian besar (68,2%) bayi tidak mengalami *oral thrush*. Uji *chi-square* didapatkan 2 sel tidak memenuhi syarat $E < 5$, dilanjutkan dengan uji *exact fisher* diperoleh nilai $p = 0,020 < \alpha = 0,05$. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara perilaku ibu merawat mulut dengan kejadian *oral thrush*.

Simpulan penelitian adalah semakin baik perilaku ibu merawat mulut, semakin terhindar dari *oral thrush*. Diharapkan pada ibu tetap menjaga kesehatan mulut bayi dan melakukan perawatan mulut ini untuk pencegahan kejadian *oral thrush*.

Kata kunci : perawatan mulut, *oral thrush*, bayi